

BAB II

GAMBARAN UMUM PT LAKSANA BUS MANUFAKTUR

2.1. Sejarah PT Laksana Bus Manufaktur

PT Laksana Bus Manufaktur didirikan oleh Yusuf Arman pada tahun 1967, awalnya hanyalah toko mesin otomatis dengan karyawan 25 orang. Tahun 1970 PT Laksana bertumbuh dengan pesat hingga berpindah ke lokasi yang lebih luas di Ungaran pada Jl. Raya Ungaran-Bawen. Pada 1977 berpindah kepemimpinan ditangan Iwan Arman dan berganti menjadi CV bidang karoseri yang ditandai dengan peluncuran produk pertamanya berupa kendaraan niaga minivan Mitsubishi T-120.

Pada tahun 1978, sarana produksi PT Laksana Bus Manufaktur direlokasi ke lahan 5.000 m² di Ungaran guna menambah jumlah produksi. Kemudian pada 1990-an, PT Laksana Bus Manufaktur mulai berpaling untuk memproduksi karoseri untuk kendaraan berukuran sedang hingga bus besar. Saat ini produksi PT Laksana Bus Manufaktur telah mencapai hingga lebih dari 150.000 m² dengan kapasitas produksi hingga 1.500 bus per tahun. Hingga kini, perusahaan ini dikelola oleh tiga orang, yakni Iwan Arman, Stefan Arman dan Alvin Arman. Selain untuk pemasaran dalam negeri, PT Laksana Bus Manufaktur juga memasarkan produknya untuk pangsa pasar luar negeri, termasuk ekspor ke Fiji, Timor Leste hingga ke Bangladesh.

Keunggulan kompetitif PT Laksana adalah bus medium dan besar serta menawarkan variasi produk bus, mulai dari bus antar kota, bus pariwisata hingga bus *custom* untuk perusahaan. Kegiatan produksi PT Laksana terus meningkat tiap

tahunnya. Pertumbuhan ini didukung dengan loyalitas pelanggan akan kualitas produk Laksana. PT Laksana berusaha tanpa henti membangun citra perusahaan untuk menjadi pilihan utama sebagai karoseri terbaik di Indonesia. Sampai sekarang tahun 2025, PT Laksana Bus Manufaktur memiliki 1283 pegawai.

2.2. Visi dan Misi PT Laksana Bus Manufaktur

2.2.1. Visi

Berperan sebagai wakil Indonesia dalam kemitraan global guna menyiapkan transportasi massal yang inovatif dan berstandar global.

2.2.2. Misi

Laksana selalu berusaha untuk menyediakan alat transportasi masal yang memberikan pengalaman, nilai yang terbaik serta unik bagi para pengguna dan mitra transportasi massal. Tim Laksana adalah tim yang memiliki passion, komitmen pada *service excellence* dan fokus pada customer sesuai dengan nilai-nilai “LAKSANA”.

2.3. Logo PT Laksana Bus Manufaktur

PT. Laksana Bus Manufaktur memiliki logo sebagai penanda bagi perusahaan.

Berikut ini adalah logo PT. Laksana Bus Manufaktur:



Gambar 2.1 Logo PT Laksana Bus Manufaktur

Sumber: Data HRD PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran (2024)

Logo PT Laksana yang berbentuk lingkaran merepresentasikan prinsip dinamisme, modernitas, *advanced technology*, serta kesan mewah. Huruf “L” runcing serta mencuat dari lingkaran melambangkan inovasi dengan gagasan dan ide yang tak terhingga.

2.4. Nilai Utama Perusahaan PT Laksana Bus Manufaktur

PT. Laksana Bus Manufaktur memiliki nilai utama perusahaan yaitu nilai “LAKSANA”, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Nilai Utama PT Laksana Bus Manufaktur

<i>Listening</i> (Mendengarkan)	
L	Selalu mendengarkan seluruh kebutuhan, keinginan serta keluhan dari pelanggan dan selalu terbuka menerima kritik, masukan serta saran untuk pengembangan dan kemajuan diri dari LAKSANA.
<i>Attention to Detail</i> (Memperhatikan Detail)	
A	Selalu memperhatikan hal-hal kecil dan detail dalam proses <i>development</i> sampai proses produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
<i>Knowledge</i> (Selalu Belajar)	
K	Selalu termotivasi untuk terus belajar dan berkembang, baik untuk pengembangan diri sendiri maupun pengembangan produk perusahaan yang inovatif.
<i>Synergy</i> (Bersinergi dengan Tim)	
S	Selalu mengedepankan komunikasi, koordinasi, dan sinergi di dalam semua tahapan proses operasional perusahaan untuk menghasilkan produk yang memuaskan pelanggan.
<i>Accountability</i> (Bertanggung Jawab)	

Selalu menerima langsung jawab atas tindakan dan juga atas hasil dari pilihan, keputusan, dan tindakan tersebut. Selalu hidup dalam integritas konsisten dalam kejujuran pikiran, kata-kata, dan tindakan.

Nimble (Cepat dan Gesit)

N Selalu menunjukkan kecepatan, ketangkasan, dan kegesitan dalam memberikan layanan kepada pelanggannya.

Above and Beyond (Selalu Berusaha Untuk dari yang Diharapkan)

A Selalu mengacu pada standar tertinggi dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan selalu menatap ke masa depan dalam berinovasi serta berkreasi untuk menciptakan produk yang sesuai kemajuan zaman.

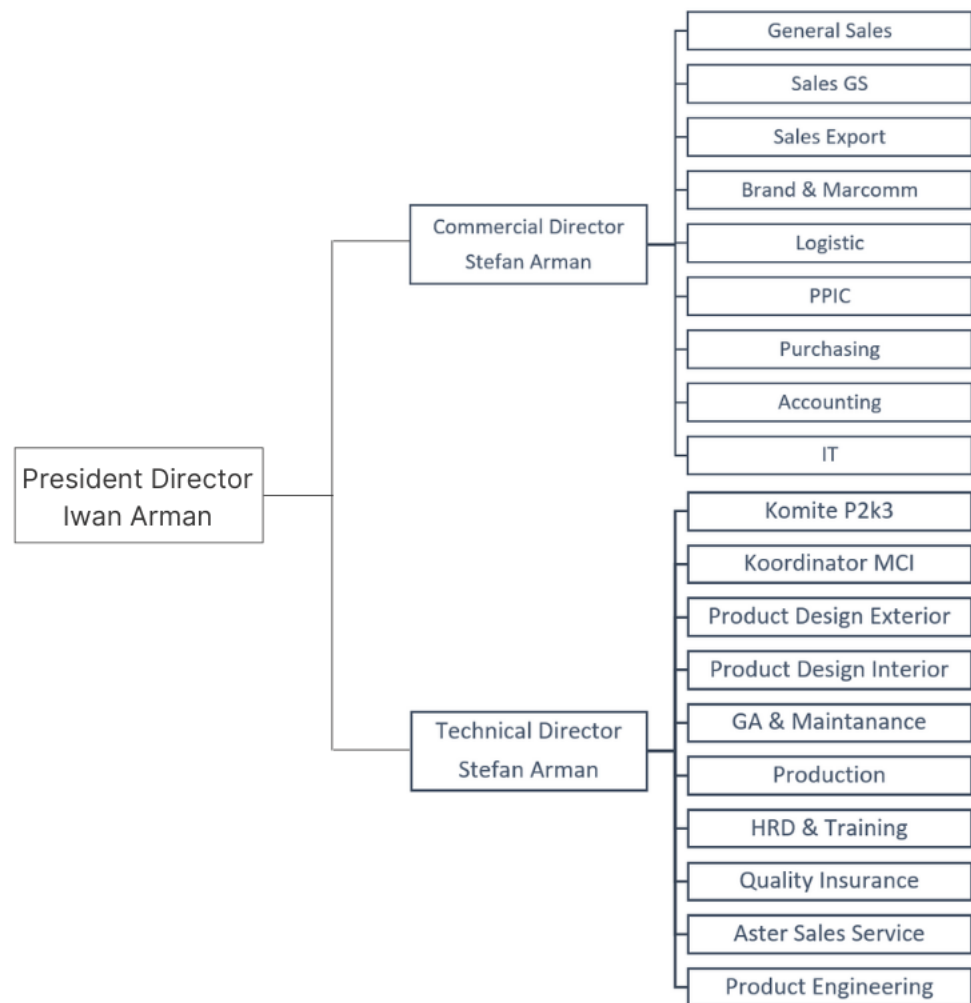
Sumber: Data HRD PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran (2024)

2.5. Budaya dan Kedisiplinan Kerja PT Laksana Bus Manufaktur

PT. Laksana memiliki budaya kerja berupa 5R atau 5S. Program 5R atau 5S bertujuan untuk menunjang kinerja dan kedisiplinan karyawan. 5R menjadi populer karena keberhasilan industri Jepang yang menekankan pada pengurangan pemborosan. Program 5R atau 5S dicetuskan di Jepang sebagai inisiatif untuk menerapkan pemilahan (*seiri*), penataan (*seiton*), pembersihan (*seiso*), penjagaan kondisi yang mantap (*seiketsu*), dan kesadaran diri akan kebiasaan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik (*shitsuke*).

2.6. Lokasi PT Laksana Bus Manufaktur

PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran terletak di pada Jl. Raya Ungaran-Bawen No. 24, Gembongan, Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah (50226). Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan PT Laksana adalah



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran

Sumber: Data HRD PT Laksana Bus Manufaktur yang diolah (2024)

2.8. Tugas dan Wewenang Struktur PT Laksana Bus Manufaktur

1. Direktur Utama

Direktur utama, sebagai pemimpin teratas yang berkewajiban atas seluruh aktivitas dan keputusan perusahaan. Pada PT Laksana Bus Manufaktur direktur utama juga merupakan pemilik perusahaan yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Direktur Teknik dan Direktur Komersial.

2. Direktur Teknik

Direktur teknik bertanggung jawab mengawasi operasional PT Laksana Bus Manufaktur dengan dukungan dari divisi-divisi dibawahnya. Tanggung jawabnya mencakup perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan operasional perusahaan. Adapun bagian-bagian yang termasuk dalam bawahan Direktur Teknik antara lain:

a) Komite P2K3

Komite P2K3 adalah badan pembantu di PT Laksana Bus Manufaktur yang merupakan sarana dialog antara perusahaan dan pegawai untuk membangun kerja sama yang saling menguntungkan dalam penerapan K3. P2K3 bertanggung jawab sebagai peran penting dalam menjamin performa K3 di tempat perusahaan.

b) Koordinator MCI

Koordinator MCI (*Management Continuous Improvement*) merupakan seorang yang mengkoordinasikan perbaikan berkelanjutan pada produk, layanan, atau proses melalui perbaikan bertahap dan terobosan pada PT Laksana Bus Manufaktur. MCI juga bertugas untuk mengidentifikasi masalah pada proses produksi, memastikan penerapan prinsip-prinsip 5S, dan mengimplementasikan budaya perbaikan berkelanjutan di seluruh lini produksi.

c) Produk Desain *Exterior & body repair*

Produk desain exterior bertugas untuk membuat dan menyusun konsep desain *body* bus, melakukan pemilihan material *exterior*, membuat desain

teknik *exterior* bus, serta melakukan *recovery* pada *body* bus karena kecelakaan ataupun penggunaan harian.

d) Produk Desain *Interior*

Produk desain *interior* bertanggung jawab untuk membuat dan menyusun desain *body* bus bagian dalam, melakukan riset tentang tren interior kemudian membuat desain interior berdasarkan hasil riset dan kebutuhan konsumen, melakukan pemilihan komponen dan material terbaik, dan membuat gambar teknik mengenai tata letak komponenen interior bus.

e) *GA & Maintanance*

General affair & maintanance bekerja sama untuk kelancaran operasional perusahaan seperti, pengelolaan aset perusahaan, pemeliharaan fasilitas & infrastuktur, serta penyedia kebutuhan operasional sehari-hari.

f) Produksi

Divisi produksi merupakan jantung dari perusahaan manufaktur. Pada PT Laksana divisi produksi bertanggung jawab atas realisasi desain menjadi produk fisik bus mulai dari proses awal, pemasangan *chasis*, perakitan *body & rangka*, pengecatan, pemasangan interior dan exterior, hingga *finishing*.

g) *HRD & Training*

HRD & training bertugas dalam mengelola sumber daya manusia perusahaan PT Laksana, mulai dari rekrutmen karyawan, administrasi kepegawaian, pengembangan karir dengan pelatihan, manajemen kinerja

karyawan, memastikan kesejahteraan karyawan serta menganalisis kebutuhan SDM perusahaan di masa datang.

h) *Quality Assurance*

QA bertugas untuk memastikan kualitas produk perusahaan memenuhi standar yang telah ditetapkan, membuat rencana mutu, dan melakukan pencegahan masalah kualitas.

i) *After Sales Service Support*

Bertanggung jawab memberikan layanan purna jual kepada konsumen untuk menjaga kepuasan konsumen setelah pembelian produk, seperti garansi, penanganan klaim, pengelolaan layanan servis, serta menangani pertanyaan dan keluhan.

j) *Engineering Process*

Engineering process memegang peranan penting dalam menjembatani antara desain dan produksi dengan menerjemahkan desain ke proses produksi, menentukan urutan proses dengan membuat *flowchart*, dan menentukan *work instruction*.

3. Direktur Komersial

Direktur komersial bertugas mengembangkan serta mengimplementasikan strategi komersial bisnis serta melakukan analisa pasar secara menyeluruh guna mempercepat pertumbuhan bisnis, kemudian melaporkannya kepada Direktur Utama. Adapun bagian-bagian yang termasuk dalam bawahan Direktur Komersial antara lain:

a) *General Sales*

General sales bertanggung jawab untuk menciptakan penjualan yang tinggi pada perusahaan dengan memahami pasar, mengelola penjualan, memahami data keuangan penjualan, dan memberikan layanan pelanggan terbaik.

b) *Sales Export*

Sales export bertugas mengelola semua aktivitas penjualan untuk semua produk ekspor perusahaan, menegosiasikan harga untuk mencapai kesempatan yang menguntungkan perusahaan, mempertahankan pengetahuan tentang semua rangkaian produk, serta mengembangkan hubungan profesional dengan semua klien, serta memastikan semua target penjualan tercapai.

c) *Brand & Marcomm*

Brand & marcomm memegang peranan utama dalam membangun citra perusahaan seperti memastikan konsistensi penerapan identitas merk di semua media komunikasi, mengembangkan *brand story*, merancang strategi komunikasi pemasaran, *content marketing*, dan perencanaan serta pelaksanaan *event* promosi.

d) *Logistik*

Divisi logistik bertugas dalam perencanaan logistik perusahaan, melakukan pengadaan barang bagi perusahaan, menerima dan memeriksa material, mengelola gudang logistik, dan memastikan kelancaran arus material.

e) *PPIC (Production Planning and Inventory Control)*

PPIC bertanggung jawab atas proses produksi perusahaan agar senantiasa berjalan lancar dengan menyusun jadwal produksi, membuat rencana kapasitas, merencanakan kebutuhan persediaan, serta menjaga ketersediaan material dan komponen.

f) *Purchasing*

Purchasing bertanggung jawab atas ketersediaan material dan komponen dengan melakukan perencanaan pembelian, memilih dan mengidentifikasi pemasok, melakukan proses pembelian serta mengelola administrasi pembelian.

g) *Accounting*

Divisi *accounting* bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan seperti, melakukan pencatatan transaksi keuangan secara keseluruhan, penyusunan laporan keuangan, dan melakukan pengendalian keuangan.

h) *IT*

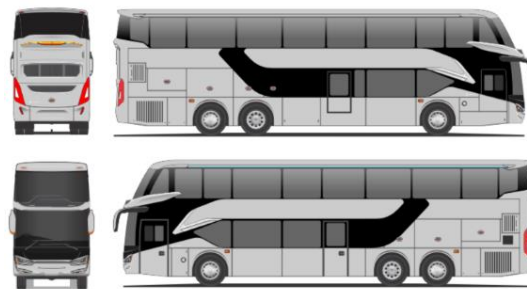
Divisi *IT* bertugas untuk mengelola infrastruktur *IT* perusahaan, mulai dari jaringan komputer hingga perangkat keras dan lunak, melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi perusahaan, memberikan dukungan teknis kepada karyawan, dan mengelola *database* perusahaan.

2.9. Produk PT Laksana Bus Manufaktur

PT Laksana memproduksi bus yang disesuaikan *demand* pasar yang ada. Ada beberapa produk yang diporduksi oleh PT Laksana, yaitu:

1. *Legacy SR2 Double Decker*

Merupakan salah satu model dari seri *Legacy SR2* yang memiliki banyak sisi menarik. Pilar B dibuat menyerupai huruf L sebagai inspirasi lambang Laksana. Bus diperkaya dengan *new technology* berupa *optimized structure design*.



Gambar 2.4 Bus *Legacy SR2 Double Decker*

Sumber: laksanabus.com (2025)

2. *Legacy SR3 Panorama HD*

Legacy SR3 Panorama HD diperkaya kaca depan tegak, membawa kilas balik kepada bus di Indonesia era 1990-an. Untuk bus *Legacy SR3* model SR3 Panorama HD ini, sekarang dibuat versi *single glass* dan versi *double glass*.



Gambar 2.5 Bus *Legacy SR3 Panorama HD*

Sumber: laksanabus.com (2025)

3. *Legacy SR3 Panorama XHD*

Bus *Legacy SR3 Panorama XHD* dibuat dengan versi *single glass* dan versi *double glass*. *Legacy SR3 Panorama XHD* memiliki bagasi yang lebih luas dan mirip dengan bus-bus di Eropa. Bus ini merupakan *big bus* terbesar di lini produksi Laksana.

Gambar 2.6 *Legacy SR3 Panorama XHD*

Sumber: laksanabus.com (2025)

4. *Legacy SR3 HD Prime*

Legacy SR3 HD Prime merupakan salah satu model dari seri *Legacy SR3* dengan desain eksteriornya yang memiliki detail modern. Bus *Legacy SR3 HD Prime* ini diperkaya desain *modern* dari *double glass* dan juga *headlamp* ber-DRL.



Gambar 2.7 Bus *Legacy SR3 HD Prime*

Sumber: laksanabus.com (2025)

5. *Legacy SR3 XHD Prime*

Legacy SR3 XHD Prime merupakan bus berdaya super. Bus ini didesain dengan bagian samping memiliki lekukan pada *body*. Pilar belakang diperkaya LED bertansisi atas bawah, dilengkapi 44 sofa bed, toilet serta dispenser.

Gambar 2.8 Bus *Legacy SR3 XHD Prime*

Sumber: laksanabus.com (2025)

6. *Legacy SR3 Suites Class*

Legacy SR3 Suites Class merupakan salah satu model dari seri *Legacy SR3* yang seluruh bangku di kabin selonjoran. Bus *Legacy SR3 Suites Class* menggunakan mesin *chassis* O500RS 1836 dilengkapi dengan monitor AVOD 10,8 inch pada setiap bangkunya serta dilengkapi dengan *wifi*, *USB charger* dan juga *full AC*.



Gambar 2.9 Bus *Legacy SR3 Suites Class*

Sumber: laksanabus.com (2025)

7. *Legacy SR3 Suites Combi*

Legacy SR3 Suites Combi merupakan salah satu model dari seri *Legacy SR3* dengan model dua kabin yang dibagi menjadi *executive class* dan *suites class sleeper*.

Gambar 2.10 Bus *Legacy SR3 Suites Combi*

Sumber: laksanabus.com (2025)

8. *All New Discovery*

Bus dengan varian *All New Discovery* dirancang untuk mendukung transportasi jarak pendek serta berfungsi angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan antarkota antarprovinsi (AKAP) jarak menengah. Kendaraan ini mengadopsi konfigurasi mesin bagian depan guna mendukung performa.

Gambar 2.11 Bus *Discovery*

Sumber: laksanabus.com (2025)

9. *All New Tourista*

All New Tourista diluncurkan tahun 2017, adalah model bus medium terbaru dari seri *Tourista*. *New Tourista* hadir dengan desain sederhana, lampu depan serta belakang *modern* dan desain atap melayang diperkaya *chassis* jenis *front engine*.



Gambar 2.12 Bus All New Tourista

Sumber: laksanabus.com (2025)

10. *All New Nucleus*

Seri *Nucleus* dirilis tahun 2016 adalah bus medium untuk transportasi perkotaan. Desain inovatif mengusung konsep bus BRT, termasuk pintu tengah *swing* ke dalam. Tampilannya seperti model seperti bus karoseri umumnya, namun memiliki *rearlamp* unik karena lampu mundur bulat pada bagian bawah. Sisi samping sederhana dengan bertuliskan *Nucleus*.



Gambar 2.13 Bus All New Nucleus

Sumber: laksanabus.com (2025)

11. *New Cityline 3 LE*

Cityline 3 LE telah menjadi tulang punggung transportasi umum di banyak kota. Praktis, efisien, dan aman, bus terbesar dari model ini memiliki panjang 18 meter dan mampu mengangkut hingga 100 orang. Didesain untuk perjalanan jarak pendek dengan banyak pemberhentian untuk mengangkut massa, bus ini juga ramah bagi penyandang disabilitas, dan dapat disesuaikan dengan dek tinggi atau pintu masuk rendah sesuai dengan infrastruktur kota.



Gambar 2.14 Bus *New Cityline 3 LE*

Sumber: laksanabus.com (2025)

12. *Cityline 3 HD*

Cityline 3 HD adalah bus BRT dengan *low floor entry* yang memungkinkan penumpang naik tanpa halte BRT elevansi tinggi. Desain *middle door* dengan mekanisme ayun dalam, diperkaya GPS serta *Lega Light*.



Gambar 2.15 Bus *Cityline 3 HD*

Sumber: laksanabus.com (2025)

2.10. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah penjelasan mengenai responden dengan data-data primer yaitu, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa bekerja serta penghasilan. Karakteristik pengisi kuesioner pada studi ini adalah karyawan produksi bagian *Body & Rangka* pada PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran dengan jumlah 154 pegawai. Data pendukung dicapai dari pengisian kuesioner secara langsung ke responden melalui media kertas. Jawaban responden akan menjadi informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengujian selanjutnya.

2.11. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Pengelompokkan berdasarkan umur responden digunakan untuk mengetahui kelompok umur yang paling banyak menjadi karyawan perusahaan. Berikut penentuan interval kelompok umur pada penelitian ini dengan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 154 = 8,2 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

$$R = \text{nilai max} - \text{nilai min} = 68 - 19 = 49$$

$$I = \text{Rentang Data/Jumlah Kelas Interval} = 49/8 = 6$$

Keterangan:

K: Jumlah kelas

n = jumlah responden

log = logaritma

R: *Range*/jangkauan/selisih

I: Interval kelas

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh interval dan data mengenai umur responden, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.2 Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1.	19 – 25 Tahun	66	43
2.	26 – 32 Tahun	54	35
3.	33 – 39 Tahun	28	18
4.	40 – 46 Tahun	5	3
5.	47 – 53 Tahun	0	0
6.	54 – 60 Tahun	0	0
7.	61 – 67 Tahun	0	0
8.	68 – 74 Tahun	1	1
Total		154	100

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan pada Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada PT Laksana Bus Manufaktur bagian *body* & rangka paling banyak berada di umur 19 - 25 tahun yaitu sebanyak 66 karyawan, sedangkan responden lainnya berumur 26 – 48 tahun. Terdapat satu responden yang cukup berumur yaitu 68 tahun. Pengisian kuesioner oleh seluruh karyawan dilakukan dengan pemberian pula panduan secara satu persatu dari peneliti, terutama untuk karyawan yang sudah cukup berumur.

2.12. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berkenaan dengan kuesioner yang telah didistribusikan, dicapai data terkait dengan jenis kelamin responden, yaitu seluruh karyawan PT Laksana Bus Manufaktur Ungaran bagian *body* & rangka seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Oleh karena itu, seluruh responden pada penelitian ini seluruhnya adalah laki-laki sebanyak 154 karyawan.

2.13. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berkenaan kuesioner yang telah disebarkan, diperoleh data mengenai pendidikan terakhir responden, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.3 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	1	1
2.	SMP	1	1
3.	SMA/SMK	145	93
4.	Diploma	3	3
5.	Sarjana	4	2
Total		154	100

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Merujuk Tabel 2.3 menunjukkan bahwa jumlah pendidikan terakhir responden paling banyak adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 145 karyawan dan lainnya berpendidikan terakhir Diploma dan Sarjana. Namun, terdapat satu orang karyawan berpendidikan terakhir SD yang memiliki masa kerja yang cukup panjang dibandingkan dengan karyawan lainnya. Pengisian kuesioner oleh seluruh karyawan dilakukan dengan pemberian pula panduan secara satu persatu dari peneliti, terutama untuk karyawan yang berpendidikan akhir SD dan SMP.

2.14. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Bekerja

Pengelompokkan berdasarkan masa bekerja responden digunakan untuk mengetahui kelompok masa bekerja berapa lama yang paling banyak menjadi karyawan perusahaan. Berikut penentuan interval kelompok masa bekerja pada penelitian ini menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$R = \text{nilai max} - \text{nilai min}$

$I = \text{Rentang Data} / \text{Jumlah Kelas Interval}$

Keterangan:

K: Jumlah kelas

n = jumlah responden

log = logaritma

R: *Range*/jangkauan/selisih

I: Interval kelas

Tabel 2.4 Masa Bekerja Responden

No	Masa Bekerja	Jumlah	Presentase (%)
1.	1-3 Tahun	98	64
2.	4-6 Tahun	31	20
3.	7-9 Tahun	18	12
4.	10-12 Tahun	3	2
5.	13-15 Tahun	3	2
6.	>15 Tahun	1	1
Total		154	100

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2.4 dapat dilihat bahwa masa bekerja responden paling banyak adalah selama 1-3 tahun. Hal tersebut dikarenakan selama dua tahun terakhir, perusahaan sedang tahap pemulihan pasca pandemi sehingga merekrut banyak karyawan. Terdapat pula beberapa karyawan yang memiliki masa bekerja lebih dari 6 tahun, bahkan lebih dari 15 tahun yang mengindikasikan perusahaan berhasil mempertahankan karyawan dalam jangka waktu lama.

2.15. Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan, diperoleh data mengenai penghasilan responden, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.5 Penghasilan Responden

No	Penghasilan	Jumlah	Presentase (%)
1.	>2.000.000 – 3.000.000	129	84
2.	>3.000.000 – 4.000.000	19	12
3.	>4.000.000 – 5.000.000	6	4
4.	>5.000.000	0	0
Total		154	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2.5 dapat dilihat bahwa penghasilan responden paling banyak yaitu berada pada rentang >2.000.000 – 3.000.000 dengan jumlah 129 karyawan. Pendapatan responden terdistribusi secara rata pada berbagai kelompok pendapatan, hal tersebut mengindikasikan bahwa sampel cukup representatif.